

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Dasar Akuntansi

Ilmu akuntansi sangat berperan penting dalam sebuah perusahaan, para pemangku kepentingan menggunakan laporan akuntansi sebagai informasi utama. Laporan keuangan digunakan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan, menentukan kinerja perusahaan sehingga bisa memutuskan rencana jangka pendek dan jangka panjang.

A. Pengertian Akuntansi

Menurut (Sari, 2019) “Secara umum akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan”. Dari pemahaman tersebut kemudian dapat dibuat penyederhanaan persamaan dasar akuntansi sebagai berikut:


$$\text{Aktiva} = \text{Kewajiban} + \text{Modal}$$

Gambar II.1. Persamaan Akuntansi

Aktiva digunakan untuk mencatat perubahan dan melaporkan kekayaan perusahaan. Kewajiban digunakan untuk mencatat dan melaporkan utang- utang perusahaan. Modal digunakan untuk mencatat perubahan dan melaporkan modal dari pemilik. Setoran modal pemilik dapat berupa uang tunai, atau bentuk kekayaan lain. Jika setoran modal dilakukan dalam bentuk kekayaan selain uang tunai maka kekayaan tersebut harus terlebih dahulu diberi nilai uang.

Menurut (Desmahary et al., 2016) peran akuntansi dalam sebuah perusahaan sangat diperlukan mengingat semua perusahaan memerlukan pengelolaan data yang dapat menunjang kinerja perusahaan.

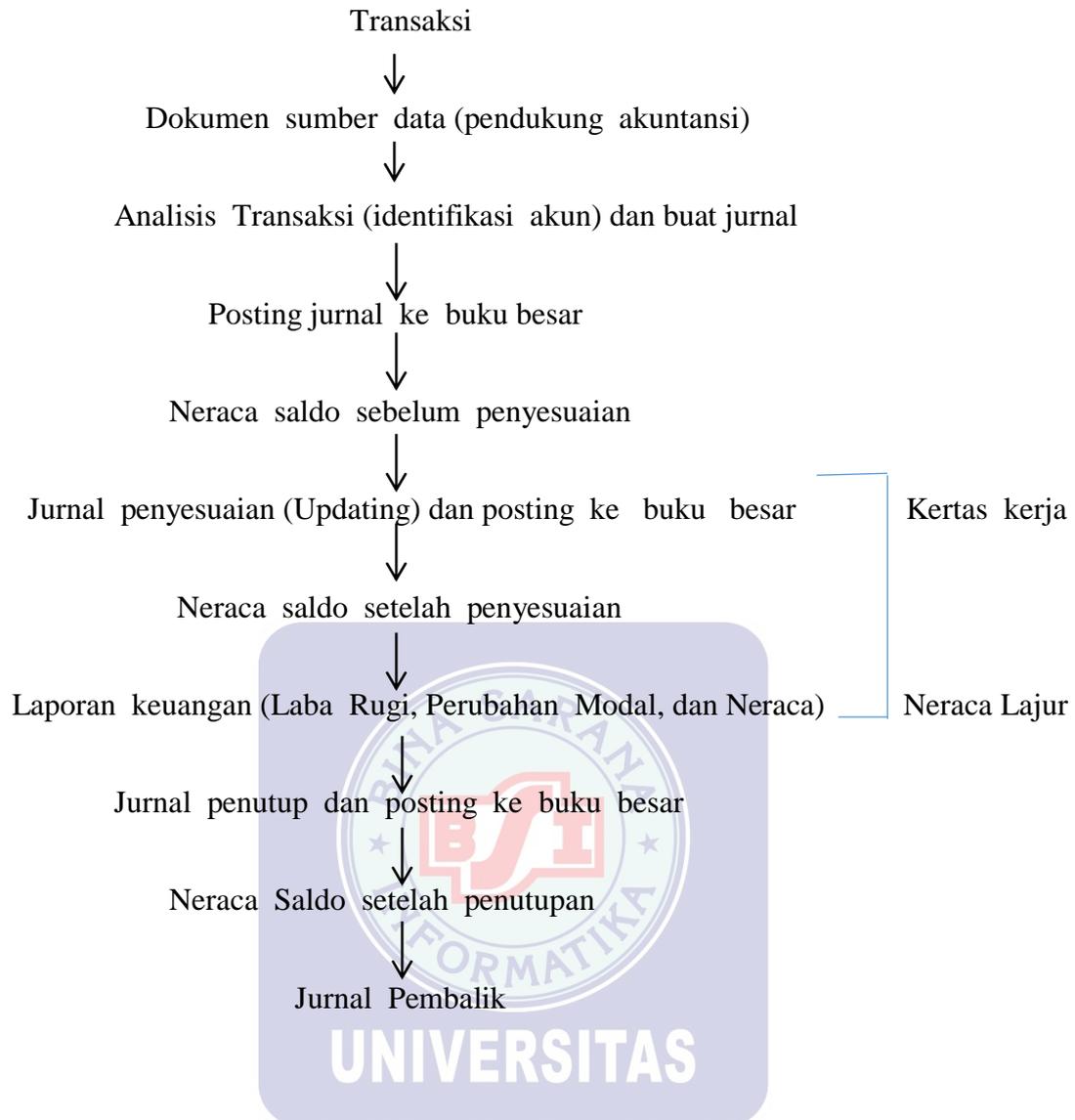
Menurut (Istiana & Ariyati, 2017) Akuntansi sebagai alat hitung menghitung yang merupakan sumber informasi dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan. “Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis”.

Menurut (Pt, Pikir, Utami, & Hidayat, 2018) Akuntansi memerlukan database yang confidential karena seluruh transaksi yang ada rata-rata berkaitan dengan keuangan sebuah perusahaan atau badan perseorangan. Pengolahan data akuntansi secara manual seperti proses yang masih menggunakan pencatatan secara tertulis, serta menggunakan Microsoft Word 2007 dan Microsoft Excel 2007 dimana memiliki lebih banyak resiko kehilangan data dan kurangnya efisiensi waktu dibandingkan dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi.

B. Siklus Akuntansi

Menurut (Hery, S.E., 2014) siklus akuntansi adalah proses yang diawali dengan menganalisis dan menjurnal transaksi, dan yang diakhiri dengan membuat laporan. Pada bagian sebelumnya telah dijelaskan bahwa seluruh transaksi bisnis yang terjadi dalam perusahaan mula-mula akan dianalisis (dalam rangka mengidentifikasi akun) dan dicatat ke dalam jurnal. Seluruh data transaksi ini yang telah tercatat dalam jurnal lalu akan dipindahbukukan atau diposting ke dalam buku besar sesuai dengan klasifikasi masing-masing akun terkait. Langkah berikutnya adalah menyiapkan neraca saldo, menganalisis data penyesuaian, menyiapkan ayat jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laporan keuangan, ayat jurnal penutup, Neraca saldo setelah penutupan, dan ayat jurnal pembalik.

Jika digambarkan dalam bagan arus, tahapan siklus akuntansi akan tampak sebagai berikut :



Sumber : Hery (2016 : 57)

Gambar II.2. Siklus Akuntansi

Menurut (Istiana , 2017) “Dalam proses menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, akuntansi harus melewati beberapa tahapan proses”. Proses tersebut dimulai dari mengumpulkan dokumen dasar transaksi, mengklasifikasikan jenis transaksi, menganalisis, meringkasnya dalam catatan, sehingga melaporkannya dalam bentuk laporan keuangan disebut dengan siklus akuntansi.

C. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Soemargono, 2015) Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan,

Menurut (Istiana , 2017) Sistem informasi akuntansi merupakan pengolahan data – data transaksi keuangan dimana yang sebelumnya pencatatannya manual kini dapat digantikan dengan software komputer yang berbasis akuntansi. Hal ini memberikan dampak positif bagi perusahaan dagang dan sumber dayanya, yaitu pekerjaan akuntansi menjadi lebih mudah dan cepat serta meminimalisir kesalahan dalam pengolahan data. Pengolahan data akuntansi dapat diaplikasikan menggunakan software akuntansi, diantaranya Zahir *Accounting* Versi 5.1. Dengan adanya sistem komputerisasi pekerjaan transaksi akuntansi menjadi lebih mudah dan cepat, serta dapat meminimalisir kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan.

D. Pengertian Jurnal

Jurnal akuntansi adalah semua transaksi keuangan badan usaha atau organisasi yang dicatat secara kronologis dan bertujuan untuk pendataan, termasuk didalamnya jumlah transaksi, nama-nama transaksi, baik yang mempengaruhi atau dipengaruhi dan waktu transaksi terjadinya.

Menurut (Dasar, n.d.) Jurnal adalah catatan sistematis dan kronologis dari transaksi-transaksi keuangan dengan menyebutkan akun yang akan didebet atau dikredit disertai jumlahnya masing-masing dan referensinya.

E. Pengertian Buku Besar

Menurut (Hery, S.E., 2014) buku besar dari masing-masing akun merupakan rincian akumulasi saldo akun terkait yang terdapat dalam jurnal.

Buku besar untuk masing-masing akun ini akan memperlihatkan secara terperinci mengenai setiap perubahan (mutasi debit dan mutasi kredit) yang ditimbulkan dari seluruh transaksi yang terjadi selama periode akuntansi. Pemahaman yang mendalam mengenai saldo normal dan makna debit kredit akun sangat dibutuhkan dalam proses penyusunan buku besar. Buku besar dibuat dengan ukuran akun seperti yang tercantum pada bagan perkiraan (*chart of accounts*), yang dimulai dengan akun neraca (kas, piutang usaha, dan seterusnya).

Buku besar (*ledger*) dibedakan menjadi dua, yaitu buku besar umum (*general ledger*) dan buku besar pembantu (*subsidiary ledger*). Total jumlah saldo dari keseluruhan masing-masing buku besar pembantu harus sama dengan jumlah saldo yang tertera dalam buku besar umum.

F. Pengertian Neraca Saldo

Menurut (Hery, S.E., 2014) menyatakan bahwa neraca saldo (*trial balance*) diperlukan untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan dalam memposting jumlah debit/kredit dari jurnal ke buku besar. Langkah awal dalam menyiapkan neraca saldo adalah dengan menentukan saldo akhir per periode laporan akuntansi untuk setiap akun. Seluruh saldo akhir tersebut (untuk tiap-tiap akun) akan dipindahkan ke neraca saldo. Jika antara jumlah debit dengan jumlah kredit dalam neraca saldo tidak sama, maka berarti terdapat kesalahan posting (karena dalam double - entry system seharusnya antara sisi debit dengan sisi kredit seimbang). Sebaliknya, jika antara jumlah debit dengan jumlah kredit dalam neraca saldo itu sama, maka hal ini

belum tentu (tidak menjamin) bahwa semua transaksi telah dicatat secara benar dalam jurnal.

G. Pengertian Neraca Lajur

Menurut (Hery, S.E., 2014) menyatakan bahwa neraca lajur itu berfungsi sebagai alat bantu untuk mempermudah dalam mengumpulkan dan meringkas data dalam rangka menyiapkan laporan keuangan. Kertas kerja juga sesungguhnya juga berfungsi sebagai alat bantu untuk memahami alur data akuntansi, mulai dari neraca saldo sebelum penyesuaian, hingga menghasilkan laporan keuangan sebagai produk akhir dari siklus akuntansi. Sebagai alat bantu (pilihan), kertas kerja ini merupakan catatan akuntansi yang sifatnya tidak permanen, oleh sebab itu tidak termasuk dari bagian catatan akuntansi formal lainnya, seperti jurnal dan buku besar yang memang dibutuhkan dalam sistem akuntansi.

H. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut (Desmahary et al., 2016) Laporan keuangan adalah sumber informasi yang dijadikan landasan pengambilan keputusan oleh para pemegang saham, kreditur, pengamat ekonomi dan pemerintah ditinjau dari kepentingan masing-masing, serta merupakan landasan bagi Analisa Rasio Keuangan untuk merinci prestasi operasional perusahaan.

Menurut (Istiana & Ariyati, 2017) Laporan keuangan dilakukan melalui tahap yang sistematis. Urutan yang tepat untuk menghasilkan laporan keuangan adalah Jurnal Umum, Buku Besar, Neraca Percobaan, Ayat Jurnal Penyesuaian, Neraca Lajur (optional) lalu Laporan Keuangan. Laporan Keuangan terdiri dari Laporan Laba-Rugi, Laporan Perubahan Modal, dan Laporan Neraca.

2.2. Tool Aplikasi

Penulis ingin menerapkan aplikasi *Zahir Accounting* Versi 5.1 pada perusahaan “CV.Hitado Multi Teknik” Bekasi.

A. Pengertian *Zahir Accounting*

Menurut (Mulyaningsih, Faizah, & Solecha, 2018) “*Zahir accounting* adalah sebuah program akuntansi yang didesain khusus untuk mengelola keuangan perusahaan secara mudah, fleksibel yang berfasilitas lengkap dan dapat digunakan untuk berbagai macam perusahaan, baik perusahaan jasa maupun perusahaan dagang.”

B. Sejarah *Zahir Accounting*

Menurut (Mulyaningsih et al., 2018) menyimpulkan bahwa: *Zahir Accounting* merupakan *software* akuntansi yang dibuat secara terpadu (*integrated software*). *Software Zahir Accounting* dibuat oleh PT Zahir Internasional dan dibuat pertama kali tahun 1996 dengan *Zahir Accounting* versi 1.0. Kemudian dikembangkan sehingga muncul versi 2.0 pada tahun 1997. *Zahir Accounting* mulai dipasarkan pada tahun 1999, dimana hingga saat ini *Zahir Accounting* sudah mencapai versi 5.1 dan telah digunakan oleh banyak perusahaan di Indonesia. Selama ini, *Zahir Accounting* telah memperoleh penghargaan secara nasional, antara lain penghargaan dari Presiden Republik Indonesia pada Indonesia ICT Award 2003, kemudian penghargaan Menkominfo pada Apicta 2002, 2003, dan 2004 dan lain-lain.

Beberapa keunggulan di dalam Zahir di banding dengan produk-produk aplikasi akuntansi lainnya adalah sebagai berikut :

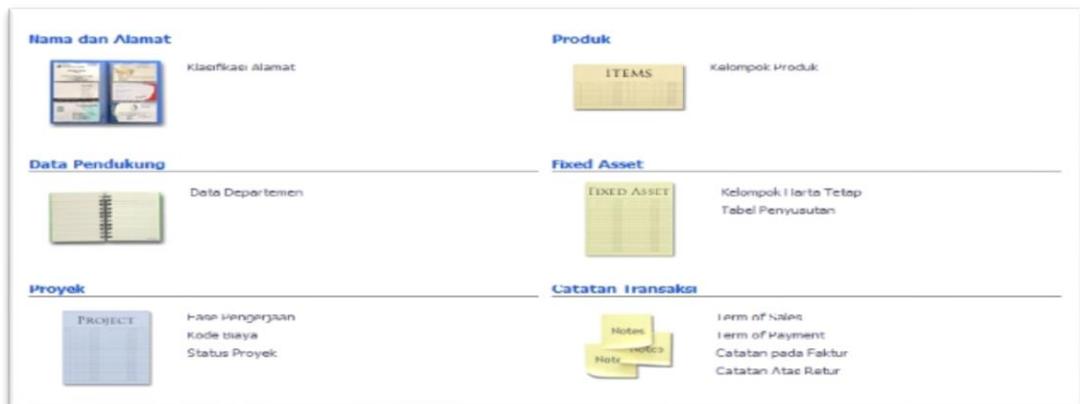
- a. Yang menarik dan sangat mudah di pahami oleh semua kalangan
- b. Faktur dan Laporan dapat di edit sendiri
- c. Laporan dapat di e-mail dan di export ke berbagai format
- d. Menggunakan database *clien server*
- e. Fasilitas dan kapasitas dapat disesuaikan dengan Sangat mudah digunakan
- f. *Design Interface* kebutuhan yang kita inginkan
- g. Laporan dapat diklik untuk melihat detail transaksi (*Audit Trail*)
- h. Seluruh transaksi dapat di edit dan dihapus (sesuai wewenang dan passwordnya)
- i. Penyedia laporan dan analisis bisnis yang sangat lengkap

C. Fasilitas Modul *Zahir Accounting*

Zahir merupakan aplikasi keuangan yang mudah digunakan,berikut ini adalah modul-modul *Zahir Accounting* :

1. Modul Data-Data

Di dalam modul data-data,akan dtampung data nama,alamat,dan departemen,data proyek dan data harta tetap dan proses penyusutannya.



Sumber : Modul Zahir

Gambar II.3. Modul Data-data

2. Modul Buku Besar

Modul Buku Besar meliputi input transaksi jurnal umum, daftar akun, buku besar dan daftar transaksi jurnal umum.

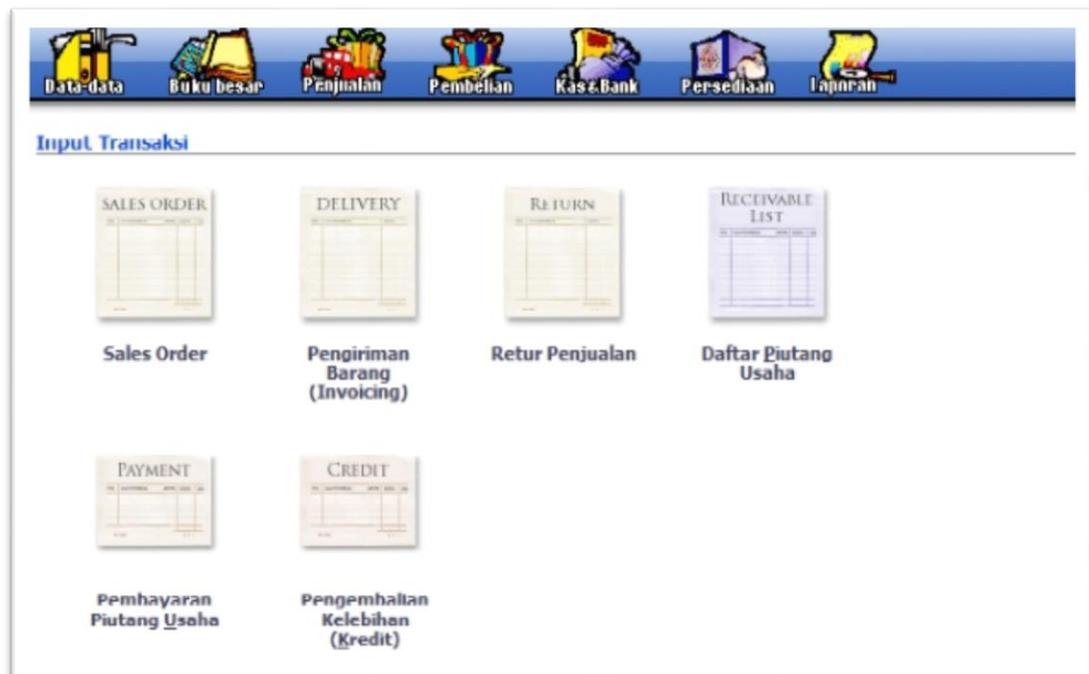


Sumber : Modul Zahir

Gambar II.4. Modul Buku Besar

3. Modul Penjualan

Modul Penjualan meliputi input transaksi penjualan, penerimaan pembayaran piutang usaha, daftar piutang, faktur, dan lain-lain.



Sumber : Modul Zahir

Gambar II.5. Modul Penjualan

4. Modul Pembelian

Modul Pembelian meliputi input transaksi pembelian, pembayaran hutang usaha, daftar hutang, dan faktur, dan lain-lain.



Sumber : Modul Zahir

Gambar II.6. Modul Pembelian

5. Modul Kas & Bank

Modul kas & bank meliputi input transaksi kas masuk, kas keluar, transfer kas, daftar giro masuk/keluar, dan rekonsiliasi bank.



Sumber : Modul Zahir

Gambar II.7. Modul Kas dan Bank

6. Modul Persediaan

Modul persediaan meliputi daftar produk/persediaan, input transaksi pemakaian barang persediaan, stock opname, assembly, daftar barang, penentuan harga jual, dan lain-lain.

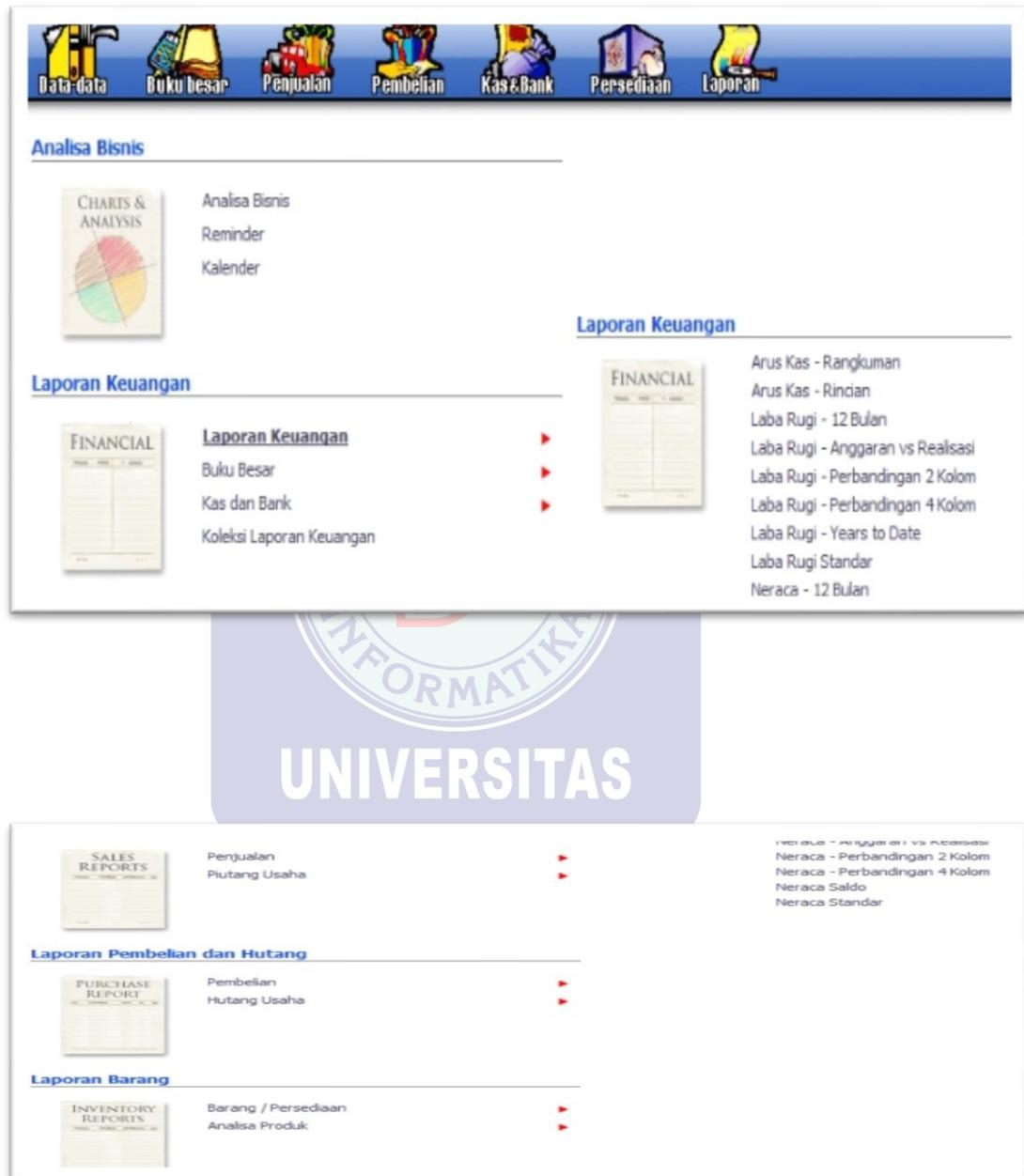


Sumber : Modul Zahir

Gambar II.8. Modul Persediaan

7. Modul Laporan

Modul Laporan meliputi berbagai macam laporan keuangan dan analisa rasio-rasio.



Sumber : Modul Zahir

Gambar II.9. Modul Laporan